

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting yang mempengaruhi kehidupan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung, karena pendidikan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Turahmi, dkk, 2019). Menurut Amalda dan Lantip (2018) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam bidang keagamaan, kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan seseorang dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang dikehendaknya sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Peningkatan mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses belajar.

Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat, artinya proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang tidak dapat disaksikan. Belajar adalah suatu proses yang terus-menerus dilalui seseorang dalam kehidupannya, karena itu kegiatan belajar adalah kegiatan seumur hidup yang dilakukan seseorang untuk memperkaya dan meningkatkan kapasitas dirinya. Melalui belajar, seseorang juga memperoleh pengetahuan yang berguna untuk kehidupannya. Proses belajar salah satunya dapat dilakukan dengan membaca. Membaca merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan karena

dengan membaca seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan (Retariandalas, 2017).

Membaca tidak hanya untuk menambah ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh siswa disekolah. Sebagian besar mata pelajaran di sekolah selalu terdapat materi bacaan yang perlu dipahami siswa. Salah satunya dalam pembelajaran IPA, begitu banyak materi yang harus dipelajari dengan membaca selain dijelaskan oleh guru saat pembelajaran. Kenyataannya, masih terdapat siswa yang malas untuk membaca dengan alasan terlalu banyak kalimat yang harus dibaca dan dipahami dalam pembelajaran IPA, selain itu terlalu banyak istilah asing, sehingga membuat siswa mudah jenuh dan akhirnya meninggalkan kegiatan membaca tersebut. Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan (Khasanah, 2018).

Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat penting dalam membaca karena tanpa minat, membaca menjadi berat dan membosankan. Minat siswa dalam membaca timbul karena adanya rasa keingintahuan siswa untuk memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya. Minat baca merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dengan tujuan untuk membangun pola komunikasi dengan diri sendiri, menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam diri sendiri (Sari, dkk, 2020).

Waktu belajar siswa juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Waktu belajar adalah waktu yang digunakan siswa untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Proses belajar yang dilakukan siswa di luar sekolah dapat ditentukan sendiri pada waktu yang tepat untuk belajar. Penggunaan waktu yang tepat dan optimal dapat menentukan keberhasilan belajar siswa (Sujarwo, dkk, 2020). Menurut Juliasari dan Benedictus (2016) waktu belajar yang baik dan tepat bagi setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan ini didasari oleh adanya kesibukan, waktu yang tersedia, suasana belajar, dan kemauan untuk belajar. Banyaknya waktu yang dimanfaatkan untuk belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar menjadi tolak ukur yang telah dicapai siswa selama kurun waktu tertentu setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan alat untuk melihat kemampuan dan kualitas siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Dari hasil belajar, guru dapat memperoleh informasi tentang seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar berbeda-beda pada setiap siswa karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, minat, motivasi dan bakat. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, pergaulan, fasilitas belajar, dan waktu belajar (Movva & Syamwil, 2020).

SMP Negeri 1 Konawe Selatan merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 1 Konawe

Selatan memiliki jumlah siswa sebanyak 847 dengan jumlah siswi sebanyak 415 dan 432 siswa, kemudian mempunyai tenaga pengajar sekitar 55 orang guru, dan mempunyai 27 rombongan belajar serta mempunyai 2 ruangan laboratorium yang terdiri dari laboratorium biologi dan laboratorium fisika, namun untuk kedua ruangan laboratorium ini tergabung menjadi satu ruangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Konawe Selatan pada tanggal 8 Januari 2022, guru IPA (Ibu Hasni) mengatakan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat baca. Lebih lanjut beliau juga mengatakan bahwa, masih ditemukan beberapa siswa belum berinisiatif untuk membaca dengan kemauannya sendiri dimana saat siswa diberi kesempatan untuk membaca buku materi yang dipelajari kebanyakan siswa yang tidak membaca, mereka terlihat berbicara dengan teman sebangku dan mengerjakan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Selain itu, berdasarkan informasi petugas perpustakaan siswa kurang antusias dalam memanfaatkan sarana perpustakaan. Hal ini terlihat dari daftar buku yang dipinjam, dimana siswa hanya meminjam buku paket mata pelajaran saja.

Selain minat baca, waktu belajar merupakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Movva & Syamwil, 2020). Peneliti mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum efektif dan efisien dalam memanfaatkan waktu belajar yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan siswa hanya menghabiskan waktu untuk bermain, siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, serta siswa terlambat masuk kelas pada saat pergantian jam pembelajaran, sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Selain itu, masih ditemukannya permasalahan umum dalam pembelajaran IPA. Guru

mengindikasikan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagian besar siswa mengatakan bahwa mata pelajaran IPA susah untuk dipahami karena materinya banyak menggunakan rumus-rumus dan banyak menggunakan bahasa latin. Bahkan masih terlihat beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam belajar seperti gelisah dan bermalas-malasan sehingga membuat siswa kesulitan mengikuti pelajaran dan sulit memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan ada sebagian siswa yang mendapatkan hasil ulangan harian masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Minat Baca dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum optimal, dilihat dari hasil ulangan harian masih terdapat beberapa siswa yang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Masih ditemukannya beberapa siswa belum berinisiatif untuk membaca dengan kemauannya sendiri.
3. Masih terdapat beberapa siswa yang belum efektif dan efisien dalam memanfaatkan waktu belajar.
4. Terdapat siswa yang kurang bersemangat dalam belajar seperti gelisah dan bermalas-malasan sehingga siswa kesulitan mengikuti pelajaran dan sulit dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus permasalahan yang akan diteliti. Pembatasan masalah bertujuan untuk menghindari pengembangan permasalahan yang meluas. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada “Pengaruh Minat Baca dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan”.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana minat baca, waktu belajar, dan hasil belajar IPA siswa di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?
2. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan?
3. Apakah ada pengaruh waktu belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan?
4. Apakah ada pengaruh minat baca dan waktu belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui minat baca, waktu belajar, dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh waktu belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat baca dan waktu belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan khalayak, pengetahuan, dan sebagai sumber informasi terkait pengaruh minat baca dan waktu belajar terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah terutama mengenai minat baca dan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Peneliti juga dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh minat baca dan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

1.6.2.2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi kepada guru terkait faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA yang di dalamnya berhubungan dengan minat baca dan waktu belajar yang perlu diperhatikan agar masalah-masalah mengenai hasil belajar IPA dapat ditangani.

1.6.2.3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam menangani permasalahan siswa yang berhubungan dengan minat baca dan waktu belajar serta dampaknya terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.

1.7. Definisi Operasional

1.7.1. Minat Baca

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri untuk memperoleh pengetahuan atau informasi. Adapun indikator minat baca pada penelitian ini adalah: 1) kesenangan membaca, 2) kesadaran akan manfaat membaca, 3) frekuensi membaca, dan 4) jumlah buku yang pernah dibaca. Pada penelitian ini, pengambilan data tentang minat baca menggunakan angket atau kuesioner.

1.7.2. Waktu Belajar

Waktu belajar adalah suatu kesempatan yang tersedia untuk mempelajari sesuatu dalam rangka untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kecerdasan, dan sikap secara teratur dan kontinyu. Adapun indikator waktu belajar pada penelitian ini adalah: 1) pembuatan jadwal belajar, 2) membaca buku dan membuat catatan, 3) mengulangi materi pelajaran, 4) konsentrasi, 5) mengerjakan tugas, 6) memanfaatkan perpustakaan, dan 7) kelompok belajar. Pada penelitian ini, pengambilan data tentang waktu belajar menggunakan angket atau kuesioner.

1.7.3. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar IPA adalah tingkat keberhasilan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan pembelajaran IPA yang dinyatakan dalam bentuk simbol berupa angka dan huruf. Hasil belajar IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan aspek kognitif pada pembelajaran IPA. Pengukuran hasil belajar menggunakan aspek kognitif yaitu mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran IPA setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu setengah semester. Adapun data hasil belajar IPA pada penelitian ini diambil dari nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan yang dijadikan sampel penelitian.

